

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Bidang Pendidikan Menengah Dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”, maka pada bab terakhir ini dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berdasarkan hasil perhitungan WMS secara umum termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,61. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa indikator yaitu (1) indikator pendidikan memiliki hasil rata-rata 3,58 menunjukkan kriteria baik, (2) indikator pengetahuan kerja memiliki hasil rata-rata 3,61 menunjukkan kriteria baik, (3) indikator keterampilan memiliki hasil rata-rata 3,74 menunjukkan kriteria baik, (4) indikator pengalaman memiliki hasil rata-rata 3,60 menunjukkan kriteria baik, (5) indikator karakteristik kepribadian memiliki hasil rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria baik, dan indikator terakhir (6) indikator kesehatan fisik dan mental memiliki hasil rata-rata 3,66 menunjukkan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi pada variabel X (Penempatan Pegawai) yang terjadi di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini berada pada indikator keterampilan yaitu dengan nilai rata-rata 3,74 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator karakteristik kepribadian yang memiliki nilai rata-rata 3,52. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa secara umum pelaksanaan Penempatan Pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah dilaksanakan dengan baik.

2. Secara umum Motivasi Kerja Pegawai dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berdasarkan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS) berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,14. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah sangat baik dilihat dari indikator tanggung jawab, disiplin, prestasi kerja, kerjasama, kreatif dan inisiatif, serta loyalitas terhadap lembaga tersebut.
3. Pengaruh Penempatan Pegawai terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat diketahui bahwa koefisien korelasi antara penempatan pegawai terhadap motivasi kerja pegawai sebesar 0,453 hal ini berarti penempatan pegawai memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi kerja pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Kontribusi ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 20,52%. Dengan demikian maka variabel penempatan pegawai memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja pegawai sebesar 20,52% dan sisanya 79,48% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya adalah kompensasi, gaya kepemimpinan, iklim organisasi dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penempatan pegawai dan motivasi kerja pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Namun penulis memberikan beberapa saran dari hasil penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak

yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini. Adapun beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel penempatan pegawai yang ditunjukkan dengan hasil kategori yang baik dan motivasi kerja pegawai yang ditunjukkan dengan hasil kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga telah melaksanakan penempatan pegawai dengan ketentuan yang seharusnya seperti dalam rangka penempatan pegawai yang dilakukan dengan melihat indikator-indikator yang harus dipertimbangkan seperti pendidikan, pengetahuan kerja, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, kesehatan fisik dan mental. Walau pengaruhnya rendah, penempatan pegawai yang tepat harus tetap diperhatikan karena penempatan pegawai yang sesuai dapat memberikan hasil yang positif pada motivasi kerja pegawai agar motivasi yang ada dan sudah sangat baik ini bisa tetap dipertahankan atau ditingkatkan lagi mengingat pentingnya peran motivasi dalam suatu organisasi/lembaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk masukan bagi penelitian selanjutnya. Bagi yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penempatan pegawai dan motivasi kerja pegawai hendaknya meneliti variabel yang lainnya tetapi masih dalam lingkup kajian yang sama, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas lagi tentang penempatan pegawai dan motivasi kerja. Adapun dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan terutama dalam hal pengumpulan data dengan menggunakan angket dan masih diragukan objektivitasnya, sebab hasil pengisian angket tersebut kemungkinan terdapat unsur rekayasa dari responden dikarenakan untuk menjaga nama baik lembaga. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya penulis

menghimbau untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam agar hasil yang didapat lebih optimal.

